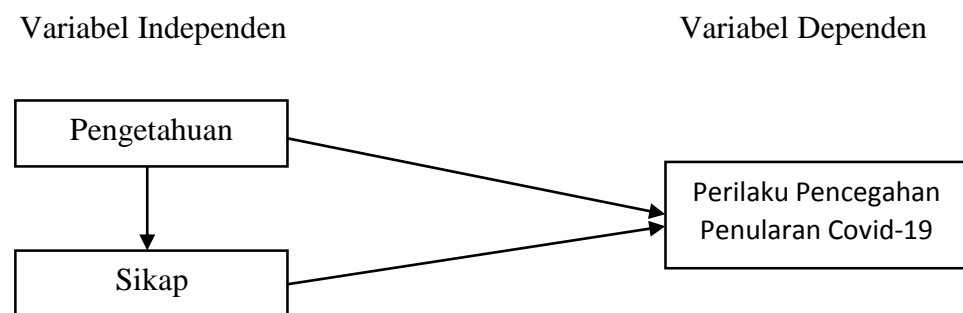


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep

Adapun yang menjadi kerangka konsep dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

#### B. Hipotesis

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap masyarakat pada usia produktif dalam pencegahan penularan Covid-19 di wilayah Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya
2. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat pada usia produktif dalam pencegahan penularan Covid-19 di wilayah Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya
3. Ada hubungan antara sikap dengan perilaku masyarakat pada usia produktif dalam pencegahan penularan Covid-19 di wilayah Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya

### C. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2011), Definisi variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan perilaku serta sikap dan perilaku.

#### 2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2009), Variabel independen yang dikenal dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengetahuan dan sikap.

### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Kategori	Skala ukur
Pengetahuan pencegahan penularan Covid-19	Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap pencegahan penularan Covid-19 yang diukur dengan menggunakan test/soal yang terdiri dari 13 soal serta tingkatan dari C1-C2.	Test/Soal	Menilai hasil test/soal	1. Sangat Tidak Baik 2. Tidak Baik 3. Kurang Baik 4. Baik 5. Sangat Baik  (Bloom, 1908)	Ordinal

Sikap pencegahan penularan Covid-19	Sikap adalah reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap pencegahan penularan Covid-19 yang diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 7 soal serta tingkatan hanya A1.	Kuesioner	Menilai hasil kuesioner	1. Sangat Tidak Baik 2. Tidak Baik 3. Kurang Baik 4. Baik 5. Sangat Baik  (Bloom, 1908)	Ordinal
Perilaku pencegahan penularan Covid-19	Perilaku adalah tindakan realisasi dari pengetahuan dan sikap pencegahan penularan Covid-19 yang menjadi suatu perbuatan nyata dan diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 6 soal serta tingkatan hanya P1.	Kuesioner	Menilai hasil kuesioner	1. Sangat Tidak Baik 2. Tidak Baik 3. Kurang Baik 4. Baik 5. Sangat Baik  (Bloom, 1908)	Ordinal

### E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi pembuktian atau pengujian atas variabel dilingkup penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain *cross sectional*. Dengan metode ini diharapkan dapat mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat pada usia produktif dalam pencegahan penularan Covid-19 di wilayah Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

### F. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat pada usia produktif di wilayah Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya sebanyak 2.629 orang.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Pengertian rumus slovin menurut Sugiyono (2017), sebuah rumus yang digunakan untuk mendapatkan besaran sampel yang dianggap mampu menggambarkan keseluruhan populasi yang ada sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n= Besar sampel

N= Jumlah Populasi (N=13.147)

e= Tingkat kepercayaan (10%)

$$n = 2.629 / 1 + 2.629(0,1)^2$$

$$n = 2.629 / 1 + 2.629(0,01)$$

$$n = 2.629 / 26,29$$

$$n = 100 \text{ responden}$$

## **G. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Adapun kriteria responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakat di wilayah Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya
- b. Usia produktif 15-55 tahun
- c. Bersedia dijadikan responden
- d. Dapat berkomunikasi dengan baik
- e. Dapat membaca, menulis dan berbahasa Indonesia
- f. Tidak terganggu pendengaran dan penglihatannya

## **H. Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer atau secara langsung. Pengumpulan data primer yang diperoleh dengan cara mengajukan pertanyaan tertutup melalui test/soal dan kuesioner tentang pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat pada usia produktif dalam pencegahan penularan Covid-19 di wilayah Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

## **I. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Februari 2023 yang bertempat di Wilayah Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

## J. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat ukur pengumpulan data agar memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah test/soal dan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dan mengacu pada kepustakaan yang terdiri atas beberapa pertanyaan dimana responden mengisi test/soal dan kuesioner sendiri atau dengan dibantu. Test/soal dan kuesioner ini dilakukan dengan cara mengedarkan daftar pertanyaan berupa formulir yang di tunjukkan secara tertulis kepada subjek untuk mendapatkan jawaban.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Tingkatan	Item Pertanyaan	Jumlah
1.	Pengetahuan	C1	1-10	20
		C2	11-20	
2.	Sikap	A1	1-10	10
3.	Perilaku	P1	1-10	10

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur.

Peneliti melakukan uji validitas menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistik versi 26 ke 20 responden diluar responden yang akan diteliti dengan 3 variabel. Pengetahuan memiliki 20 butir soal, sikap 10 butir soal dan perilaku 10 butir soal.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pengetahuan

No	r Hitung	r Tabel	Hasil
1	0,609	0,443	Valid
2	0,520	0,443	Valid
3	0,515	0,443	Valid
4	0,534	0,443	Valid
5	0,497	0,443	Valid
6	0,386	0,443	Tidak Valid
7	0,421	0,443	Tidak Valid
8	0,529	0,443	Valid
9	0,636	0,443	Valid
10	0,615	0,443	Valid
11	0,419	0,443	Tidak Valid
12	0,443	0,443	Valid
13	0,432	0,443	Tidak Valid
14	0,391	0,443	Tidak Valid
15	0,476	0,443	Valid
16	0,570	0,443	Valid
17	0,494	0,443	Valid
18	0,442	0,443	Tidak Valid
19	0,437	0,443	Tidak Valid
20	0,657	0,443	Valid

Besarnya hitung pada r tabel dengan batasan signifikan 5%. Butir kuesioner signifikan apabila koefisien yang dihitung lebih besar dari koefisien korelasi dari r tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dan dimana nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,443 berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui dari 20 butir soal yang diujikan dinyatakan valid sebanyak 13 soal dan tidak valid sebanyak 7 soal.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Sikap

No	r Hitung	r Tabel	Hasil
1	0,187	0,443	Tidak Valid
2	0,578	0,443	Valid
3	0,537	0,443	Valid
4	0,312	0,443	Tidak Valid
5	0,535	0,443	Valid
6	0,556	0,443	Valid
7	0,419	0,443	Tidak Valid
8	0,735	0,443	Valid
9	0,684	0,443	Valid
10	0,490	0,443	Valid

Besarnya hitung pada r tabel dengan batasan signifikan 5%. Butir kuesioner signifikan apabila koefisien yang dihitung lebih besar dari koefisien korelasi dari r tabel ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dan dimana nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,443 berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui dari 10 butir soal yang diujikan dinyatakan valid sebanyak 7 soal dan tidak valid sebanyak 3 soal.

Tabel 3.5 Uji Validitas Perilaku

No	r Hitung	r Tabel	Hasil
1	0,464	0,443	Valid
2	0,664	0,443	Valid
3	0,388	0,443	Tidak Valid
4	0,610	0,443	Valid
5	0,236	0,443	Tidak Valid
6	0,345	0,443	Tidak Valid
7	0,568	0,443	Valid
8	0,320	0,443	Tidak Valid
9	0,515	0,443	Valid
10	0,665	0,443	Valid



Besarnya hitung pada  $r$  tabel dengan batasan signifikan 5%. Butir kuesioner signifikan apabila koefisien yang dihitung lebih besar dari koefisien korelasi dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel) dan dimana nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 0,443 berdasarkan tabel 3.4 dapat diketahui dari 10 butir soal yang diujikan dinyatakan valid sebanyak 6 soal dan tidak valid sebanyak 4 soal.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistik versi 26 ke 20 responden diluar responden yang akan diteliti dengan 3 variabel. Pengetahuan memiliki 20 butir soal, sikap 10 butir soal dan perilaku 10 butir soal.

### a. Hasil Reliabilitas Pengetahuan

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument pengetahuan diperoleh hasil bahwa uji nilai reliabilitas dengan teknik *Cronbach's Alpha*  $>$  0,60 nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,880  $>$  0,443) maka tes/soal tersebut reliabel.

### b. Hasil Reliabilitas Sikap

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument sikap diperoleh hasil bahwa uji nilai reliabilitas dengan teknik *Cronbach's*

$Alpha > 0,60$  nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel ( $0,816 > 0,443$ ) maka tes/soal tersebut reliabel.

c. Hasil Reliabilitas Sikap

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument perilaku diperoleh hasil bahwa uji nilai reliabilitas dengan teknik *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel ( $0,773 > 0,443$ ) maka kuesioner tersebut reliabel.

## K. Prosedur Penelitian

Pengambilan data ini diperoleh langsung dari responden, adapun langkah-langkah untuk melakukan pengambilan data:

1. Peneliti meminta surat izin penelitian dari kampus yang ditujukan ke Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian.
2. Peneliti meminta surat izin penelitian dari kampus yang ditujukan ke kantor Kesbangpol Kota Tasikmalaya.
3. Peneliti meminta surat izin penelitian dari kampus yang ditujukan ke Kelurahan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Untuk meminta data penduduk.
4. Melakukan pendataan kepada calon responden dengan menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.
5. Memberikan *informed consent* kepada sampel penelitian untuk dijadikan subjek penelitian

6. Memberikan penjelasan kepada responden tentang cara pengisian test/soal dan kuesioner.
7. Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya kepada peneliti apabila ada yang tidak jelas dengan test/soal dan kuesioner.
8. Memberikan waktu kepada responden untuk mengisi test/soal dan kuesioner.
9. Responden menyerahkan kembali test/soal dan kuesioner yang telah diisi kepada peneliti untuk diperiksa.
10. Peneliti mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan variabel penelitian.

## **L. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data yaitu proses mencari arti atau makna dari sifat penelitian, rancangan dan data-data lapangan sesuai dengan tujuan. Test/soal dan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data berdasarkan pada hasil dari jawaban responden dengan melihat hasil test/soal dan kuesioner. Adapun proses pengolahan data berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

#### *a. Editing*

Pemeriksaan data dari hasil penelitian harus dilakukan pengecekan dan perbaikan (*editing*) kuesioner atau angket yang diisi responden guna kesesuaian jawaban.

b. *Scoring*

Yaitu langkah untuk memberikan skor atau nilai pada butir pertanyaan dengan setiap variabel dalam kuesioner. Nilai terendah 1 dan nilai terbesar 13.

c. *Coding*

Setelah proses editing pada semua kuesioner, maka langkah berikutnya pemberian kode atau coding, yaitu mengubah data dari bentuk kalimat menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti pada saat melakukan proses pemasukan data (*entry*) dan untuk melakukan analisis data. Berikut adalah nilai-nilai dari pengkodean:

1) Pengetahuan

Variabel pengetahuan pencegahan penularan Covid-19 terdiri dari 13 soal. Jumlah nilai jawaban dari pengetahuan responden dihitung dengan range 1-13. Selanjutnya dibagi dalam 5 kategori dengan nilai skor:

1-2 = Sangat Tidak Baik (1)

3-4 = Tidak Baik (2)

5-7 = Kurang Baik (3)

8-10 = Baik (4)

11-13 = Sangat Baik (5)

## 2) Sikap

Variabel sikap pencegahan penularan Covid-19 terdiri dari 7 soal yang diberi nilai skor sebagai berikut:

Sangat Baik = 5

Baik = 4

Kurang Baik = 3

Tidak Baik = 2

Sangat Tidak Baik = 1

## 3) Perilaku

Variabel perilaku pencegahan penularan Covid-19 terdiri dari 6 soal. Jumlah nilai jawaban dari responden dikali 2 dan dihitung dengan range 1-12. Selanjutnya dibagi dalam 5 kategori dengan nilai skor:

1-2 = Sangat Tidak Baik (1)

3-4 = Tidak Baik (2)

5-6 = Kurang Baik (3)

7-9 = Baik (4)

10-12 = Sangat Baik (5)

d. *Entry Data*

Proses peneliti dalam memasukan data pada computer dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistik versi 26.

e. *Cleaning Data*

Proses peneliti dalam melakukan pengecekan ulang data yang telah dimasukan apakah terjadi sebuah kesalahan atau tidak. *Cleaning* data dilakukan dengan melihat hasil distribusi frekuensi dari setiap variabel.

f. *Tabulating*

Proses peneliti dalam melakukan pengelompokan data yang disusun dalam bentuk tabel ataupun grafik.

## 2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Untuk menilai pengkategorian setiap variabel dilakukan analisis distribusi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan :

P = Presentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

100% = Bilangan tetap

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Metode yang digunakan

untuk melihat kedua hubungan variabel tersebut yaitu dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang digunakan yaitu dengan menggunakan Rank Spearman.

Korelasi rank spearman digunakan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan datanya berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Dalam hal ini, korelasi rank spearman disimbolkan dengan  $r_s$ , atau terkadang juga ditulis dengan  $\rho$ . Data yang digunakan pada korelasi ini adalah data berskala ordinal, maka dari itu sebelum dilakukan pengolahan data, data kuantitatif yang akan dianalisis perlu disusun dalam bentuk ranking terlebih dahulu.

1) Dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika nilai signifikansi  $<0,05$ , maka berkorelasi (berhubungan)
- b) Jika nilai signifikansi  $>0,05$ , maka tidak berkorelasi (tidak berhubungan)

2) Pedoman kekuatan hubungan (*Correlation Coefficient*)

- a) 0,00-0,25 = korelasi sangat lemah
- b) 0,26-0,50 = korelasi cukup
- c) 0,51-0,75 = korelasi kuat
- d) 0,76-0,99 = korelasi sangat kuat
- e) 1,00 = korelasi sempurna

3) Kriteria arah hubungan

- a) Nilai *correlation coefficient* bernilai positif, maka hubungan kedua variabel searah
- b) Nilai *correlation coefficient* bernilai negatif, maka hubungan kedua variabel tidak searah